

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama 60 hari penulis melakukan praktik kerja magang di media *online Suara.com*, penulis menjalankan tugas sebagai reporter di departemen redaksi News. Penulis memiliki tanggung jawab menulis berita *Hard News* untuk dipublikasikan di *website Suara.com*. Reporter magang dibimbing oleh Koordinator Liputan sekaligus Editor rubrik News. Penulis juga mendapatkan arahan serta masukan dari Asisten Redaktur Pelaksana yaitu Reza Gunadhi dan reporter *Suara.com* yang bersama penulis ketika melakukan liputan di lapangan.

Saat meliput di lapangan, penulis berkoordinasi dengan Koordinator Liputan untuk menentukan isu-isu yang akan diliput setiap harinya. Namun, terkadang penulis dapat menentukan topik liputan jika topik tersebut disetujui oleh Koordinator Liputan. Biasanya, topik yang disetujui oleh Koordinator Liputan adalah topik yang memiliki *News Value* seperti kedekatan dan kebaruan. Dalam menulis, penulis lebih sering menulis berita politik yang bersifat *Hard News*.

Koordinasi di kanal Metropolitan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Setiap malam hari, Koordinator Liputan akan memberitahu lokasi penugasan kepada setiap reporter untuk diliput di esok hari. Setiap reporter di *Suara.com* ditargetkan menulis 10 berita per hari. Namun, reporter magang hanya ditargetkan dua sampai tiga berita per hari. Setelah berita selesai ditulis, penulis mengirim berita tersebut ke *email* reporter redaksi *Suara.com* atau ke *WhatsApp* Koordinator Liputan yang merangkap sebagai editor. Editor akan menambah atau mengubah isi berita. Setelah diperbaiki oleh editor, berita tersebut akan langsung dipublikasikan di *website Suara.com*.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Pada awal pelaksanaan magang, penulis diharuskan untuk menulis satu berita sebagai pemilihan penempatan kanal oleh Redaktur Pelaksana, Arsito Hidayatullah. Redaktur Pelaksana juga menjelaskan secara garis besar mengenai media *online Suara.com* beserta kanal-kanal yang ada. Setelah penempatan sudah

dibagikan, penulis ditempatkan di rubrik News dan Bola/Sport yang akan dirotasi selama 60 hari bekerja. Redaktur Pelaksana memberikan kontak para editor di setiap kanal agar penulis dapat berkomunikasi untuk seputar pekerjaan yang akan dilakukan.

Penempatan pertama, penulis berada di kanal News khususnya Metropolitan dimulai dari 16 Agustus – 23 September 2021. Agung Sandy Lesmana selaku Koordinator Liputan dan Editor menjelaskan kepada penulis terkait waktu dan sistem kerja reporter magang serta memberikan alamat email yang penulis gunakan untuk mengirim berita. Agung menjelaskan bahwa penulis akan langsung meliput ke lapangan, meliput topik-topik Jabodetabek namun lebih dominan di kota Jakarta. Selain itu, Agung juga mengenalkan penulis kepada seluruh reporter *Suara.com*, karena penulis akan bekerja didampingi reporter *Suara.com*.

Secara umum, penulis memiliki tugas untuk menulis berita *Hard News* di kota Jabodetabek khususnya kota Jakarta yang akan dipublikasikan di kanal Metropolitan. Tugas penulis berfokus pada penulisan berita *Hard News* di kanal Metropolitan. Umumnya, berita di kanal Metropolitan menyajikan berita dari peristiwa yang sedang hangat dan baru saja terjadi. Sebelum melakukan liputan, penulis berdiskusi dengan Koordinator Liputan mengenai topik, daftar pertanyaan, dan observasi lokasi kejadian. Dalam proses penulisan berita, penulis riset dari beberapa media *online*, dan media sosial terkait topik yang akan ditulis, tidak lupa 5W+1H agar isi berita menjadi lengkap. Penulis juga mempelajari topik yang akan ditulis agar saat liputan penulis menguasai topik tersebut dan memiliki *angle* berita yang menarik.

Pada awal peliputan, penulis melakukan produksi berita tanpa didampingi oleh reporter *Suara.com* agar penulis terbiasa melakukan observasi lokasi, wawancara narasumber, foto kejadian, dan menulis. Namun setelahnya, penulis diarahkan ke beberapa tempat setiap harinya dengan reporter *Suara.com* yang berbeda-beda. Beberapa reporter sudah memiliki pos atau tempat yang khusus, sebagian lagi disebar ke tempat yang berbeda setiap hari. Namun, penulis lebih sering melakukan liputan dengan reporter yang tidak memiliki pos atau tempat khusus. Penulis bertemu dengan reporter yang berbeda-beda setiap harinya. Agung

memberikan kontak reporter *Suara.com* ketika penulis akan melakukan liputan bersama, penulis dan reporter akan bertemu di lokasi kejadian.

Sebelum melakukan liputan, penulis akan melakukan riset dan menyusun pertanyaan terlebih dahulu. Biasanya, Koordinator Liputan membantu memberikan penjelasan terkait isu yang akan penulis liput, penjelasan tersebut dapat berupa penjelasan singkat ataupun referensi berita dari media *online* lainnya. Penjelasan yang Koordinator Liputan berikan dapat dikembangkan oleh penulis untuk membuat daftar pertanyaan. Tugas penulis sama seperti reporter *Suara.com* yaitu menulis *Hard News* sebanyak kurang lebih 500 kata beserta foto dari sebuah topik yang sudah ditentukan oleh Koordinator Liputan. Dari satu topik, bisa menjadi dua berita dengan memecah *angle* penulisan. Terkadang, penulis melakukan transkrip dari hasil wawancara yang ada di *Youtube Suara.com* di hari penulis melakukan kuliah.

Awalnya, penulis melakukan liputan dan produksi berita menggunakan laptop namun, kondisi yang ada di lapangan terkadang tidak kondusif dan tidak memungkinkan untuk menulis di laptop. Sehingga penulis menggunakan fitur *note* di *handphone* untuk memudahkan menulis berita karena *handphone* lebih fleksibel. Meskipun penulis sudah terbiasa menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi lewat pesan namun, penulis merasakan perbedaan ketika memproduksi berita di *handphone* dengan di *laptop*. Saat menulis berita di *laptop* penulis dapat membuka banyak halaman sekaligus untuk melihat referensi.

Ketika liputan, penulis memiliki sedikit waktu sebelum artikel di terbitkan, sehingga penulis menggunakan *handphone* untuk memudahkan produksi berita, yang dimulai dari merekam wawancara narasumber, transkrip hasil rekaman narasumber, dan penulisan berita. Dalam menulis satu berita, biasanya penulis menghabiskan waktu 30 menit untuk dikirim kepada editor melalui *WhatsApp*.

Penempatan kedua, tanggal 27 September – 12 November 2021 penulis berada di rubrik Bola/Sport. Penugasan dilakukan dengan beberapa editor Bola/Sport seperti Reky Kalumata, Arief Apriadi, dan Rully Fauzi. Selama berada di rubrik Bola/Sport, penulis diwajibkan menulis 4 berita per hari, dua berita Bola dan dua berita Sport. Bahan yang dijadikan berita berasal dari media *online* luar negeri yang dipercaya oleh *Suara.com* dan *Antaraneews*. Penulis menyadur berita

lalu kemudian diolah dan dikembangkan dengan bahasa Indonesia, jika informasi dirasa kurang lengkap, penulis menambahkan informasi dari media sosial terkait. Setelah berita sudah lengkap, penulis mengirimkan hasil berita ke *WhatsApp* editor yang sedang piket lalu berita akan disunting oleh editor dan dipublikasikan di *website Suara.com*.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Mingguan Penulis

<b>Pekan</b>	<b>Tugas yang dilakukan</b>
<b>Pekan 1</b> (16-20 Agustus 2021)	Membuat 7 berita <i>hard news</i> seputar pandemi dan vaksinasi. Penulis melakukan liputan langsung ke lapangan.
<b>Pekan 2</b> (23-27 Agustus 2021)	Membuat 5 berita <i>hard news</i> seputar vaksinasi dan PPKM. Penulis melakukan liputan langsung ke lapangan.
<b>Pekan 3</b> (30 Agustus-03 September 2021)	Membuat 11 berita <i>hard news</i> seputar Pembelajaran Tatap Muka dan vaksinasi. Penulis melakukan liputan langsung ke lapangan.
<b>Pekan 4</b> (06-10 September 2021)	Membuat 8 berita <i>hard news</i> seputar pelecehan seksual pegawai KPI dan kebakaran lapas di Tangerang. Penulis melakukan liputan langsung ke lapangan.
<b>Pekan 5</b> (20-24 September 2021)	Membuat 6 berita <i>hard news</i> seputar pelecehan seksual pegawai KPI. Penulis melakukan liputan langsung ke lapangan.
<b>Pekan 6</b> (27 September-01 Oktober 2021)	Membuat 6 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.
<b>Pekan 7</b> (04-09 Oktober 2021)	Membuat 24 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.

<b>Pekan 8</b> (11-15 Oktober 2021)	Membuat 20 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.
<b>Pekan 9</b> (18-23 Oktober 2021)	Membuat 17 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.
<b>Pekan 10</b> (25-29 Oktober 2021)	Membuat 11 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.
<b>Pekan 11</b> (01-05 November 2021)	Membuat 9 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.
<b>Pekan 12</b> (08-12 November 2021)	Membuat 12 berita <i>hard news</i> Bola/Sport.

Sumber: Olahan penulis

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Berita Metropolitan Kasus Pelecehan Pegawai KPI

Salah satu artikel berita yang akan penulis bahas adalah kasus pelecehan seksual yang dialami oleh salah satu pegawai kontrak KPI. Penulis mengetahui kasus ini dari berita reporter *Suara.com*, Ria Rizki, berita tersebut adalah berita pertama tentang kasus pelecehan pegawai KPI yang dipublikasi pada 1 September 2021. Saat menulis berita tersebut, reporter *Suara.com* menghubungi langsung korban pelecehan seksual yaitu MS. Berita tersebut berjudul “Kerap dilecehkan Teman Kantor, Pegawai KPI Ini Beberkan Tindakan Para Pelaku”. Berita tersebut menjadi acuan untuk mengupas lebih dalam lagi terkait penyebab kejadian, proses penyidikan di polres, jawaban dari Komnas HAM, hukuman bagi pelaku, dan pemeriksaan psikologis korban.

Gambar 3.1 Berita Reporter di *Suara.com* Kasus Pelecehan Seksual Pegawai KPI



Sumber: *Website Suara.com*

Pada 6 September 2021, penulis ditugaskan oleh Koordinator Liputan untuk datang ke Polres Metro Jakarta Pusat di Jl. Garuda No.2, RW.4, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, dalam agenda hadirnya pemeriksaan beberapa pelaku bersama kuasa hukum. Sebelum datang ke Polres, penulis membaca beberapa berita sebagai referensi untuk membuat pertanyaan kepada kuasa hukum. Seperti yang sudah penulis jelaskan, berita pertama mengenai kasus kekerasan seksual pegawai KPI di *Suara.com* yang ditulis Ria Rizki menjadi acuan utama penulis dalam menjalankan liputan ini. Selain berita tersebut, ada beberapa referensi yang penulis gunakan untuk menambah referensi dari berbagai media *online* lainnya. Referensi berita mengenai kasus pelecehan seksual pegawai KPI tersebut menjadikan penulis memahami runtutan masalah serta bagaimana tindak lanjut kasus kedepannya. Penulis membuat daftar pertanyaan untuk kuasa hukum terduga pelaku dengan menggunakan unsur-unsur berita agar berita menjadi informatif dan tercipta berita yang lengkap.

Menurut (Muslimin, 2019, p. 17) berita yang ideal memiliki beberapa unsur yaitu 5W+1H, yaitu (1) apa yang terjadi; (2) dimana hal itu bisa terjadi; (3) kapan peristiwa itu bisa terjadi; (4) siapa saja yang terlibat dalam kejadian; (5) kenapa hal itu bisa terjadi ; dan (6) bagaimana kejadian itu bisa terjadi. Penulis membuat *draft* pertanyaan dengan unsur 5W+1H agar berita menjadi informatif, meskipun dalam peliputan ini, penulis meliput sebuah kejadian yang sudah berproses, maka dari itu pertanyaan penulis menyesuaikan dengan kondisi isu tersebut. Penulis membuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemeriksaan di Polres Jakpus hari ini,
2. Bagaimana tanggapan mengenai pelaporan korban yang sudah tersebar di media sosial,
3. Apakah perilaku terduga korban mengenai perundungan merupakan hal yang wajar selama di lingkungan kerja,
4. Apakah siber *bullying* akan dilaporkan balik,
5. Bagaimana hasil pemeriksaan dengan polisi.

Penulis melakukan liputan bersama reporter *Suara.com* Yosea Arga, semalam sebelum melakukan liputan, kami berdiskusi untuk menentukan tempat terdekat agar kami bisa bertemu. Kami bertemu di stasiun KRL Cikini. Pertimbangan memilih tempat bertemu juga melibatkan jarak stasiun dengan jarak Polres Jakpus tempat pelaku dan kuasa hukum diperiksa. Penulis dan Yosea tiba di Polres Jakpus pukul 10.00 WIB. Awalnya, kami sempat khawatir karena pemeriksaan berjalan sangat lama, hingga akhirnya dua kuasa hukum keluar ruangan penyidikan sekitar pukul 16.50 WIB.

Setelah kuasa hukum RE dan EO, Tegar Putuhena dan kuasa hukum RM, Antin Febrianto keluar ruangan, penulis dan beberapa wartawan di media *online* lainnya langsung menanyakan secara umum bagaimana hasil pemeriksaan dan apakah tindakan yang akan dilakukan sebagai kuasa hukum pelaku. Namun, dua kuasa hukum pelaku sepakat untuk membuat laporan untuk korban ke pihak kepolisian menggunakan UU ITE. Penulis

menanyakan alasan mengapa kuasa hukum pelaku ingin melaporkan korban, jawaban dari kuasa hukum adalah karena identitas pelaku terbuka di media sosial karena korban dengan melakukan pasal UU ITE dan *cyber bullying* terhadap keluarga pelaku.

Setelah mendapatkan hasil wawancara oleh kuasa hukum, penulis melakukan transkrip bersama reporter media *online* lainnya agar proses transkrip lebih cepat dengan cara dibagi lima menit per reporter. Hal ini sering penulis lakukan ketika melakukan proses liputan. Hasil transkrip antar reporter dijadikan sebuah naskah transkrip utuh dan terstruktur agar penulisan berita menjadi lebih mudah. Meskipun antar reporter memiliki hasil transkrip yang sama, kami memiliki *angle* masing-masing untuk memproduksi sebuah berita.

Setelah melakukan transkrip, penulis memikirkan *angle* yang menarik untuk dijadikan sebuah berita. Tidak lupa melakukan komunikasi serta meminta saran dengan reporter *Suara.com*, Yosea, yang sedang meliput kejadian itu bersama penulis. Akhirnya, penulis memilih *angle* tentang kuasa hukum pelaku akan melaporkan korban MS dengan menggunakan UU ITE.

Menurut (Zaenuddin HM, 2011, p. 134-135) struktur piramida terbalik menjadi pelengkap berita selain dari unsur 5W+1H untuk memenuhi struktur penulisan. Piramida terbalik merupakan struktur dasar penulisan berita yang biasa digunakan oleh setiap reporter terutama dalam pembuatan berita *Hard News*. Dengan cara menggunakan struktur piramida terbalik, reporter dapat menempatkan informasi yang penting pada bagian awal dan informasi tambahan di bagian akhir. Di bagian atas merupakan isi inti dari informasi sebuah kejadian, kemudian penjelasan dan *detail* kejadian berada di bawah untuk menjadi pelengkap informasi.

Penulis membuat berita berjudul “Kelima Terduga Pelaku Pelecehan Seksual Karyawan KPI Berencana Membuat Laporan Balik ke Kepolisian” penulis memilih judul “Kelima Terduga Pelaku Pelecehan Seksual Karyawan KPI Berencana Membuat Laporan Balik ke Kepolisian” merasa bahwa judul tersebut mudah dipahami dan *to the point* sehingga



memudahkan pembaca mencerna informasi penting. Di bagian *lead* berita, penulis menekankan bahwa kuasa hukum pelaku merasa adanya kesalahan dari laporan yang dibuat oleh korban dan akan melaporkan kembali dengan UU ITE. Selanjutnya pada *body* berita, penulis menjelaskan bahwa perlu adanya kesepakatan antar kuasa hukum pelaku untuk melaporkan korban. Berita penulis ditutup dengan informasi bahwa tindakan kuasa hukum ini perlu melaporkan kepihak Komnas HAM untuk pengajuan laporan dan hal tersebut belum memiliki kepastian.

Gambar 3.3 Berita Penulis Pada Kasus Pelecehan Seksual  
Pegawai KPI



Sumber: *Website Suara.com*

### 3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di *Suara.com*, penulis menemukan sejumlah kendala. Namun, penulis mencoba untuk mencari solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi. Kendala dan solusi yang penulis alami selama melakukan praktik kerja magang adalah:

1. Saat awal-awal melakukan liputan, penulis belum terbiasa untuk menulis berita menggunakan *handphone*, biasanya penulis menggunakan *laptop* karena dirasa lebih jelas untuk mengakses

banyak informasi. Saat menulis berita menggunakan *handphone*, penulis menjadi lebih lama menulis berita dan banyak salah ketik hanya untuk menghasilkan satu berita saja. Penulis mengatasinya dengan banyak latihan membuat berita menggunakan *handphone* ketika di rumah agar terbiasa saat liputan.

2. Pada minggu pertama, penulis diarahkan untuk meliput suasana ganjil genap sendirian tanpa reporter *Suara.com* dan belum dijelaskan bagaimana standar penulisannya. Penulis sempat kebingungan untuk menyesuaikan *angle* pertanyaan, foto kejadian, dan penulisan berita *Suara.com*. Pada akhirnya, penulis membuat berita sesuai dengan penulisan yang sudah dipelajari saat perkuliahan dan belajar melalui *website Suara.com*.
3. Koordinator Liputan memberikan penugasan terlalu malam seperti pukul 23.00 WIB atau dini hari. Penulis mengatasinya dengan menanyakan kepada Koordinator liputan lebih awal.
4. Saat melakukan praktik magang, penulis menggarap berita yang berbeda setiap harinya, penulis juga dipasangkan dengan reporter yang berbeda. Hal ini membuat penulis tidak bisa fokus mempelajari satu hal secara mendalam. Solusi yang penulis ambil adalah penulis mempelajari suatu isu setiap malam sebelum melakukan peliputan.